

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya dengan menggunakan uji signifikansi parsial dan uji simultan disimpulkan :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap rating sukuk. Artinya, proporsi kepemilikan manajerial yang rendah menyebabkan kurang optimalnya manajer dalam meningkatkan tata kelola perusahaan dikarenakan manajer tidak bisa menyatukan kepentingan manajer dan pemegang saham sehingga kepemilikan manajerial tidak bisa mempengaruhi kebijakan perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, termasuk meningkatkan rating sukuk, karena kebijakan perusahaan lebih ditentukan oleh pemegang saham yang lebih besar.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap rating sukuk. Artinya, walaupun kepemilikan institusional tinggi jika kurang optimal monitoring pihak investor institusi dalam mengawasi kinerja manajer dan pihak investor institusi dimungkinkan juga mengalami masalah dalam *governance* menyebabkan tata kelola perusahaan kurang baik. Sehingga kepemilikan institusional tersebut tidak bisa mempengaruhi rating sukuk.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap rating sukuk. Komite audit yang dibentuk memiliki tugas membantu dewan komisaris memastikan laporan keuangan dibuat disesuaikan sesuai dengan prinsip yang berlaku umum, melakukan pengawasan, serta tindak lanjut temuan audit. Akan kurang optimalnya kinerja komite audit dalam menjalankan tugasnya menyebabkan tata kelola perusahaan kurang baik dikarenakan kurang pengalaman dan independensi anggota yang dipertanyakan.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *maturity* tidak berpengaruh signifikan terhadap rating sukuk. Artinya, *Maturity* tidak menjadi pertimbangan bagi investor dalam memilih sukuk karena banyak sukuk yang masa jatuh temponya diatas lima tahun berperingkat tinggi *investment grade* karena waktu jatuh tempo sukuk dibawah lima tahun tidak menjamin sukuk tersebut terhindar dari resiko gagal bayar dan tidak menjamin sukuk tersebut berperingkat tinggi.
5. Hasil penelitian ini menunjukkan *secure* tidak berpengaruh signifikan terhadap rating sukuk. Artinya, *secure* tidak menjadi pertimbangan utama bagi investor karena sukuk yang memiliki jaminan tidak bisa menjamin sukuk tersebut berperingkat tinggi, karena banyak sukuk yang tidak dijamin berperingkat tinggi. Perusahaan penerbit sukuk yang tidak dijamin membentuk dana cadangan untuk mengurangi resiko gagal bayar sehingga bisa meyakinkan investor walaupun sukuk tersebut tidak diberi jaminan.

6. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap rating sukuk. Artinya Reputasi Auditor tidak menjadi pertimbangan utama menentukan rating sukuk karena banyak perusahaan yang reputasi auditornya tidak berkategori *big 4* memiliki sukuk berperingkat tinggi. Kualitas audit yang dilakukan tidak ditentukan *image* KAP tetapi ditentukan prosedur audit yang memperhatikan standar-standar bagi seorang auditor karena reputasi auditor berkategori *big 4* pernah terlibat dalam kasus skandal keuangan sehingga reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap Rating Sukuk pada perusahaan penerbit sukuk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

5.2. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti faktor non akuntansi, maka sebaiknya pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel terikat faktor akuntansi yang diperkirakan dapat mempengaruhi rating sukuk.
2. Dalam penelitian ini *Corporate Governance* hanya diprosikan kedalam tiga variabel independen, untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel lain, seperti komisaris independen.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode pengamatan supaya sampel pengamatan lebih banyak.